


EDISI: SENIN, 30 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%

Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.879  0,37%
(Kurs JISDOR pada 27 April 2018)

STOCK MARKET

27 April 2018

IHSG : **5.919,24 (+0,17%)**

Volume Transaksi : 8,241 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,106 Triliun


Foreign Buy : Rp 3,801 Triliun


Foreign Sell : Rp 4,160 Triliun

BOND MARKET

27 April 2018

Ind Bond Index : **241,3976  +0,44%**

Gov Bond Index : 238,1208  +0,47%

Corp Bond Index : 254,8992  +0,24%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 27/4/18 (%)	Kamis 26/4/18 (%)
5,05	FR0063	6,5092	6,6685
10,06	FR0064	6,9523	7,0758
13,06	FR0065	7,1702	7,3079
20,06	FR0075	7,4858	7,5510

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,15%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,25%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,42%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,31%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,49%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,30%
	PNM Dana SBN	IRDPT	+0,09%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,36%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,12%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,84%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,05%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunganya minimal dua kali tahun ini untuk menghalau tekanan terhadap rupiah seiring kenaikan imbal hasil US Treasury dan proyeksi kenaikan Fed Fund Rate
- The Federal Reserve diprediksi belum akan menaikkan tingkat suku bunga acuannya pada rapat kebijakan (FOMC) pada pekan ini
- Nilai ekspor minyak sawit di kuartal I-2018 tertekan seiring turunnya harga SPO. Tekanan harga masih akan berlanjut di triwulan II-2018
- Volatilitas pasar diperkirakan berlanjut karena kebijakan suku bunga AS dan proteksionisme AS, dan kondisi geopolitik di Suriah. Namun, kinerja pasar Indonesia diprediksi tetap positif hingga akhir tahun ini
- Kinerja keuangan emiten berkapitalisasi jumbo relatif masih cukup kuat sepanjang kuartal I/2018, yang mencerminkan kinerja perekonomian yang tetap stabil dan potensi kembali bangkitnya harga saham setelah gejolak eksternal berakhir

Economy

1. Kenaikan Suku Bunga Acuan BI Jadi Solusi

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang tidak kunjung stabil dikhawatirkan dapat memicu lonjakan inflasi. Bank Indonesia dinilai perlu meningkatkan suku bunga acuan untuk menjaga iklim perekonomian di dalam negeri. Sepanjang pekan lalu, penguatan dollar AS terhadap mayoritas mata uang dunia masih terjadi. (Kompas)

2. Mayoritas Dana Desa Mengendap di Kabupaten/Kota

Sampai dengan 27 April 2018, Kementerian Keuangan telah mentransfer dana desa ke kabupaten dan kota sebesar Rp 14,12 triliun. Namun, sebagian besar belum diteruskan ke desa akibat persyaratan administrasi yang belum dipenuhi. Alokasi dana desa tahun ini sebesar Rp 60 triliun atau sama dengan tahun lalu. (Kompas)

3. Harga Beras Cenderung Stabil Tinggi

Sampai akhir April 2018, harga beras cenderung stabil. Secara nasional, harga rata-rata menurut Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional mencapai Rp 11.750 per kilogram sepekan terakhir. Sementara di tingkat grosir di Pasar Cipinang, Jakarta, berkisar Rp 10.087-Rp 10.168 per kg selama Selasa-Minggu (24-29/4/2018). (Kompas)

4. BI Berpeluang 2 Kali Naikkan Bunga Acuan

Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunganya minimal dua kali pada tahun ini untuk menghalau tekanan terhadap rupiah seiring dengan kenaikan suku bunga US Treasury dan proyeksi kenaikan Fed Fund Rate. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kebijakan The Fed Diprediksi Tetap

The Federal Reserve diprediksi belum akan menaikkan tingkat suku bunga acuannya (Fed Fund Rate/FFR) pada rapat kebijakan (FOMC) yang akan berlangsung pada pekan ini, 1-2 Mei 2018. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Sawit Tertekan di Awal Tahun

Nilai ekspor minyak sawit di triwulan I-2018 tertekan. Hal ini sejalan dengan harga yang lebih rendah dari periode yang sama di tahun lalu. Tekanan harga diperkirakan masih akan berlanjut di triwulan II-2018. Minyak sawit merupakan penyumbang terbesar ekspor nonmigas Indonesia. Artinya, tekanan ekspor sawit akan sangat memengaruhi performa ekspor Indonesia. (Kompas)

2. Operator Terus Kembangkan Jaringan

Operator seluler terus fokus mengembangkan jaringan kendati pertumbuhan industri diprediksi bakal melambat. Telkom mengalokasikan 50% dari total belanja modal sebesar Rp32,1 triliun untuk mendukung bisnis seluler. (Bisnis Indonesia)

3. Kemenperin Siap Gugat Vietnam soal Hambatan Ekspor Mobil

Kementerian Perindustrian hendak mengajukan gugatan ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) terkait dengan aturan baru Vietnam, Decree 116. Pemerintah menilai regulasi itu bisa jadi sebagai bentuk hambatan nontarif ekspor mobil yang melanggar aturan perdagangan bebas. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Geothermal Capai 23%

Realisasi investasi panas bumi pada kuartal I/2018 mencapai US\$276,75 juta atau setara dengan Rp3,73 triliun atau 23,1% dari target 2018 sebesar US\$1,2 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Lebaran Diproyeksi Pacu Pertumbuhan Penjualan Mobil Hingga 15%

Agen pemegang merek mobil memproyeksikan momentum Lebaran akan mendorong penjualan ritel kendaraan penumpang sekitar 5%--15%. Namun, penjualan akan sangat tergantung pada kemampuan perusahaan memenuhi permintaan. (Bisnis Indonesia)

6. Penyaluran Kredit Bank Kecil Terseok-seok

Kelompok bank menengah kecil mencatatkan kinerja intermediasi masih tersendat pada awal tahun. Bank Ina Perdana Tbk menyebutkan pertumbuhan kredit kuartal I/2018 masih di level 5%. (Bisnis Indonesia)

7. Fungsi Intermediasi Bank Kecil Kurang Optimal

Masuknya dana haji membuat likuiditas bank syariah melimpah. Di sisi lain, penyaluran pembiayaan juga belum optimal pada awal tahun, sehingga menyebabkan fungsi intermediasi kurang optimal. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kinerja Pasar Finansial Diperkirakan Positif

Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) melihat peningkatan volatilitas pasar finansial global. Volatilitas diperkirakan berlanjut karena kenaikan suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat, The Fed, kebijakan proteksionisme AS, dan kondisi geopolitik di Suriah. Namun, kinerja pasar finansial Indonesia diperkirakan masih akan positif hingga akhir tahun ini. (Kompas)

2. IHSG Ditopang Saham Midcaps

Sepanjang tahun berjalan, indeks harga saham gabungan (IHSG) terkoreksi 436,42 poin atau 6,87% ke level 5.919,24 dipicu oleh rontoknya saham emiten jumbo. Namun, sejumlah saham midcaps mampu unjuk gigi dan menopang IHSG dari kejatuhan yang lebih dalam. (Bisnis Indonesia)

3. IPO Anak BUMN Pantang Mundur

Sejumlah entitas anak korporasi pelat merah melanjutkan rencana penawaran umum perdana saham pada semester I/2018 di tengah gejolak yang melanda pasar modal di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Adaro Tekuni Bisnis Batubara Kokas

Adaro Energy Tbk menekuni penjualan batubara kokas, bahan baku utama industri baja. Produksi batubara kokas Adaro akan ditingkatkan, menyusul akuisisi sejumlah aset perusahaan tambang BHP Biliton di Kalimantan. Adaro juga mengoptimalkan lini jasa perdagangan batubara yang berkantor di Singapura, yaitu Coaltrade Services International Pte Ltd. (Kompas)

2. TLKM Bagi Dividen Rp16,6 Triliun

Telekomunikasi Indonesia Tbk atau Telkom menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 16,6 triliun, tertinggi dalam tiga tahun terakhir atau payout ratio sebesar 75% dari total laba bersih tahun buku 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Bigcaps Masih Solid

Kinerja keuangan delapan emiten berkapitalisasi jumbo relatif masih cukup kuat sepanjang kuartal I/2018, yang mencerminkan kinerja perekonomian yang tetap stabil dan potensi kembali bangkitnya harga saham setelah gejolak eksternal berakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Pendapatan PGAS Kuartal I/2018 Naik 7%

Perusahaan Gas Negara Tbk. mencatatkan kinerja positif dengan penjualan tumbuh 7% sepanjang kuartal I 2018 di tengah proses penyelesaian induk usaha (holding) minyak dan gas bumi serta integrasi dengan PT Pertamina Gas. (Bisnis Indonesia)

5. BNBR Restrukturisasi Utang Rp9,5 Triliun

Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) berencana menyelesaikan proses restrukturisasi utang sekitar Rp9,5 triliun pada tahun ini. BNBR juga disetujui melakukan *reverse stock split* dengan rasio 10:1 maupun penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau *private placement*. (Bisnis Indonesia)

6. Margin Maybank Tergerus

Bank Maybank Indonesia Tbk. pada kuartal I/2018 mencatatkan penurunan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali 5,5% menjadi Rp463,1 miliar dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya Rp490,1 miliar. (Bisnis Indonesia)

7. PTPN III Siap Emisi Obligasi Rp4 Triliun

Induk holding BUMN perkebunan, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) akan menerbitkan obligasi domestik senilai Rp4 triliun untuk refinancing dan modal kerja perseroan. (Bisnis Indonesia)

8. Dividen Emiten BUMN Konstruksi Naik 15,5% Capai Rp1,4 Triliun

Total dividen empat emiten BUMN konstruksi tahun buku 2017 mencapai Rp1,41 triliun atau rata-rata naik 15,57% dibandingkan tahun buku 2016 yang sebesar Rp1,22 triliun. (Investor Daily)